

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian lapangan (field research), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Dalam hal ini tentang Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

Adapun Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena mendeskripsikan dan menganalisis suatu keadaan atau fenomena yang ada berdasarkan peristiwa yang terjadi. Data yang dihasilkan dapat berupa tulisan, lisan, maupun perilaku subjek yang diamati.

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad kesiswaan, para pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan seluruh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Objek yang diteliti adalah keterampilan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 284.

komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan sumber pengambilannya, ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar oleh peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil pengamatan selama peneliti melakukan observasi, dan juga dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disebut juga data tambahan. Data tambahan ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan sebagainya. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, seperti dari laporan penelitian terdahulu, yang termasuk

data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi kepala sekolah dalam pembinaan kegiatan kestrakutikuler yang didapat peneliti dari bagian tata usaha.

Data yang diperoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

1. Keterampilan komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.
2. Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad kesiswaan, pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.
2. Informan, yaitu orang yang memberikan data tambahan sebagai pelengkap informasi keterampilan komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan berkaitan dengan keterampilan komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari tata usaha MAN 4 Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau apa yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.² Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung proses komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan Ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

2. Wawancara

Interview adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.³ Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data atau informasi dari madrasah terkait dengan keterampilan komunikasi kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam dan pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Adapun untuk mendapatkan data tersebut maka

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 272.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 270.

akan dilakukan wawancara dengan pihak madrasah mulai dari kepala madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan anggota kegiatan atau siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian”.⁴ Di dalam melakukan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen, dalam hal ini melalui dokumen mengenai profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, data guru, data tenaga kependidikan dan buku panduan kegiatan ekstrakurikuler, struktur organisasi ekstrakurikuler, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, catatan prestasi ekstrakurikuler, daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, daftar nilai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana madrasah yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan lain-lain yang bersangkutan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 274.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yakni:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan yang diperoleh.
- b. Klasifikasi, yaitu mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub pembahasan dalam penyajian data.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.

2. Analisis Data

Menurut Bogdan, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan juga bahan-bahan lain, sehingga akan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Sedangkan menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan suatu uraian dasar”.⁵

Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Merudakasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian, maka data yang telah diredukasikan akan memberikan gambarann yang jelas dan dapat mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dalam merdukasi data, tujuan utama dari penelitian ini adalah terletak pada temuannya. Oleh Karena itu, penelitian dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setalah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menuangkan hasil wawancara hasil observasi dan studi dokumen secara deskriptif sesuai rumusan masalah penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan evaluasi, serta komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. *Conclusin Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk kesimpulan dari masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan analisis dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya tidak jelas setelah diteliti akan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu mengklarifikasi data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan seluruh pihak terkait.

Tabel I Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok, yaitu data yang berkaitan dengan Rumusan masalah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Komunikasi kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi dengan Wakamad Kesiswaan b. Komunikasi dengan Pembina c. Komunikasi dengan pelatih d. Komunikasi dengan siswa-siswi e. Komunikasi dengan Instansi Lain 2. Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi kepala madrasah <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Pendukung <ul style="list-style-type: none"> - Membangun Komunikasi Kekeluargaan/ keterbukaan - Memanfaatkan media yang 	<p>Kepala Madrasah, wakamad kesiswaan, pembina dan pelatih serta siswa siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler</p> <p>Kepala Madrasah, wakamad kesiswaan, pembina dan pelatih serta siswa siswi yang</p>	<p>Wawancara Dokumentasi</p> <p>Wawancara Dokumentasi</p>

	<p>sudah tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi para staff yang memadai <p>b. Faktor Penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hambatan Waktu dan pekerjaan - Loyalitas Para pembina yang masih kurang 	<p>mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler</p>	
2.	<p>Data Pelengkap, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian 2. Visi dan Misi Madrasah 3. Tujuan Madrasah 4. Identitas Madrasah 5. Data Pengurus Komite Madrasah 6. Data Priode Kepala Madrasah 7. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan 8. Data siswa 9. Data Sarana dan Prasarana 10. Data Pembina dan pelatih 11. Data Jadwal kegiatan ekstrakurikuler 	<p>Staff Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi</p>

F. Prosuder Penelitian

Dalam Penelitian ini Prosuder akan dilakukan melalui 3 tahap:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada Tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah dengan melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Kedua, peneliti merancang judul dan membuat proposal penelitian. Ketiga, proposal tersebut kemudian diseminarkan. Keempat, peneliti berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan proposal tersebut. Kelima, setelah proposal disetujui kemudian mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan mengacu data di lapangan agar mendapat sumber data yang dibutuhkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu membuat laporan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membuat laporan dengan cara menyajikan data dan menganalisis data dalam bentuk deskripsi. Untuk menulis laporan penelitian, penulis menggunakan format penulisan yang dibuat dan disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.